

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pasien infeksi saluran kemih dengan karakteristik yang meliputi faktor usia dan jenis kelamin. Faktor usia yang sering terjadi pada pasien ISK non komplikata usia <10 tahun (30,43%), pasien ISK komplikata pada usia 26-45 tahun (5,80%), pasien rekuren <10 tahun (1,45%) dan pasien urosepsis pada usia 46-65 tahun (2,90%). Berdasarkan jenis kelamin bahwa ISK banyak terjadi pada perempuan sebanyak 45 pasien dengan persentase (65,22%).
2. Antibiotik yang paling banyak digunakan pada pasien ISK non komplikata yaitu injeksi Sefoperazone Sulbaktam (31,65%). Pasien ISK komplikata antibiotik Siprofloxacin (50%). Pada pasien ISK rekuren antibiotik yang diberikan Ampisilin, Amoksilin, Sefoperazpon Sulbaktam dan Sefiksim. Pada pasien urosepsis antibiotik (Ampisilin Na + Sulbaktam) sekitar 40% dan Siprofloxacin (40%). Rute pemberian antibiotik yang sering diberikan adalah sediaan intavena pada pasien ISK non komplikata (67,09%), pada pasien ISK Komplikata (62,5%), Pada ISK rekuren (50%) dan pasien urosepsis (80%). Lama rawat paling lama pada pasien ISK non komplikata 39 pasien, pada pasien ISK komplikata 5 pasien, pada pasien ISK rekuren 1 pasien dan pada pasien urosepsis 2 pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di berikan saran sebagai berikut:

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan antibiotik dengan sampel yang lebih banyak.
2. Dilakukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan antibiotik dirumah sakit yang berbeda yang ditujukan pada pasien infeksi saluran kemih.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani R. 2010. *Peranan Pencitraan dalam Deteksi Kelainan Anatomi pada Anak dengan Infeksi Saluran Kemih Atas*. Majalah Kedokteran FK UKI. 27(2).
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI. 2008. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Depkes RI. (2014). Surveidemografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta: Dekes RI
- Dewi M.S., Prasetyo R.V., Tirthaningsih N.W dan Puspitasari D. 2021. *Profil Pasien Infeksi Saluran Kemih pada Anak di Puskesmas Surabaya Periode Januari-Desember 2018*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan. 9(1) : 187-196
- DiPiro JT, Talbert RL, Yee GC, Matzke GR, Wells BG, Posey LM. 2020. *Pharmacotherapy a Pathophysiologic Approach 11th Ed.* New York: The McGraw-Hill Companies.
- Fauci, A.S., 2008. *Urinary Tract Infections, Pyelonephritis, and Prostatitis*, In: Kasper, D.L., Longo, D.L., Braunwald, E., Hauser, S.L., Jameson, J.L., Loscalzo, J. (Eds). *Harrison's Principles of Internal Medicine*, Ed. 17th. U.S. of Amerika: The McGraw- Hill Co.
- Ferianto A.W., Mukaddas A dan Faustine I. 2013 *Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu Tahun 2012*. Jurnal of Natural Science. 2(3): 20-29.
- Genao L dan Dr. Burh G.T. 2012. Urinary Tract Infections in Older Adults Residing in Long-Term Care Facilities. Durham.
- Ikatan Ahli Urologi Indonesia (IAUI). 2015. *Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih danGenitalia Pria 2015*
- Ikatan Ahli Urologi Indonesia (IAUI). 2021. *Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih danGenitalia Pria 2021*.

- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2011). *Konsensus Infeksi Saluran Kemih pada Anak*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Katzung B.G. 2018. *Basic & Clinical Pharmacology 14th Edition*. California, San fransisco.
- Kurniasari S., Humaidi F dan Sofiyati I. 2020. *Penggunaan Antibiotik oleh Penderita Saluran Kemih diInstalasi Rawat Inap (IRNA) 2 RSUD Dr.H. Slamet Martodirdjo Pamekasan Tahun 2018*. Madura. Jurnal Ilmiah Farmasi ATTAMRU. **1(1)**.
- Mahmudah F., Sumiwi Sri A., Hartini S. 2016. *Studi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan ATC/DDD dan DU 90% di Bagian Bedah Digestif di Salah Satu Rumah Sakit di Bandung*. Sumedang. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia. **5(4)** : 293–298
- Medina M and Castillo-Pino E. 2019. *An introduction to the epidemiology and burden of urinary tract infections*. Italia. National Library of Medicine (**Vol. 11: 3-7**).
- Michael J. Bono; Stephen W. Leslie and Wanda C. Reygaert. 2022. *Urinary Tract Infection*. National Library of Medicine. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470195/>)
- Niall F. Davis and Hugh D. Flood. 2011. *Clinical Management of Complicated Urinary Tract Infection*. Ireland. (<https://www.researchgate.net/publication/221915836> The Pathogenesis of Urinary Tract Infecti)
- NICE. *Pyelonephritis (acute) antimicrobial prescribing*. 2018
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. No. 58.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Pedoman Penggunaan Antibiotik. No 28.
- Purnomo Basuki B.2011. *Dasar-Dasar Urologi edisi 3*.
- Olugbue V dan Onuoha S. 2011. *Prevalence and Antibiotic Sensitivity of Bacterial Agents Involved in Lower Respiratory Tract Infections*. International Jurnal of Biological and Chemical Sciences. **5(2)** : 774-781.
- Sari R.P dan Muhartono. 2018. *Angka Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Faktor Resiko Yang Mempengaruhi pada Karyawan Wanita di Universitas Lampung*. Lampung. **7(3)** : 115-116.

- Sari, R.N., Irawan Y dan Jaluri P.D.C. 2018. *Pola Penggunaan Obat Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) Di Instalasi Rawat Inap RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2018.*
- Selifiana, N., Irwanti, D dan Lisni I. 2023. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di Salah Satu Rumah Sakit di Bandung*. Jurnal Ners.7(1) : 284-292.
- Shargel, L., Yu, A., and Wu, S., 2005, *Biofarmasetika dan Farmakokinetika Terapan* Edisi kedua. Airlangga University Press. Surabaya
- Sintya Y.V., Sabaniah I.G dan Jaka F. 2017. *Studi Pola Penggunaan Antibiotik dan Analgesik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih.* Samarinda
- Semaradana W.G.P. 2014. *Infeksi Saluran Kemih Akibat Pemasangan Kateter.* Denpasar. **41**(10).
- Tan C. W and Chlebicki M.P. 2016. *Urinary tract infections in adults. Singapore. Practice Integration & Lifelong Learning* .**57(9)**: 485-490
- Terlizzi M.E., Gribaudo G and Maffei M.R. 2017. *Uro-Pathogenic Escherichia coli (UPEC) Infections: Virulence Factors, Bladder Responses, Antibiotic, and Non-antibiotic Anti- microbial Strategies.* Italy.
- Triyani N.N., Arsana I.N dan Sudaryati N.G. 2023. *Infeksi Saluran Kemih Pada Pasien Diabetes Melitus.* Bali. Jurnal Widya Biologi.**13(2)**